ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Hubungan Pengetahuan Nutrisi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

The Relationship Between Nutritional Knowledge and Compliance with Feeding Tablets Consumption Among Pregnant Women

Tita Restu Yuliasri[1]*, Amalina Tri Susilani[2], Melinda Kurniawati[3]
[1*,2,3]Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia
Jl. Pandean II No.22C, Condongcatur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia
Email: [1*]tita.melvinkay@gmail.com
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission*: 26-05-2026, Tanggal diterima:30-06-2026

Abstrak

Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan ibu dan anak. Konsumsi Tablet Fe/Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan intervensi penting untuk mencegah anemia, namun keberhasilannya dipengaruhi kepatuhan ibu hamil. Pengetahuan nutrisi diduga berperan dalam membentuk kepatuhan karena berkaitan dengan pemahaman tentang anemia, manfaat zat besi, sumber makanan kaya zat besi, cara konsumsi, serta faktor yang memengaruhi penyerapan zat besi. Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan nutrisi dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Depok I. Metode: Penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional dilakukan pada Januari-Maret 2026. Sampel berjumlah 82 ibu hamil yang dipilih menggunakan purposive sampling. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan nutrisi dan lembar observasi/kontrol kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square, prevalence ratio (PR), dan odds ratio (OR). Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 orang (45,2%) dan patuh mengonsumsi Tablet Fe sebanyak 46 orang (56,1%). Uji Chi-Square menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan nutrisi dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe (χ^2=19,253; p<0,001). Ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki prevalensi kepatuhan 2,28 kali lebih tinggi dibandingkan ibu dengan pengetahuan cukup/kurang (PR=2,28; 95% CI=1,49-3,48; OR=7,77; 95% CI=2,79-21,64). Kesimpulan: Pengetahuan nutrisi berhubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan Nutrisi; Kepatuhan; Tablet Fe; Ibu Hamil; Anemia

Abstract

Anemia during pregnancy remains an important maternal and child health problem. Iron tablet supplementation is an essential intervention to prevent anemia; however, its effectiveness depends on pregnant women's adherence. Nutritional knowledge may influence adherence because it is related to understanding anemia, the benefits of iron, iron-rich foods, correct tablet consumption, and factors affecting iron absorption. Objective: To determine the relationship between nutritional knowledge and adherence to iron tablet consumption among pregnant women at Depok I Public Health Center. Methods: This quantitative analytic study used a cross-sectional design and was conducted from January to March 2026. A total of 82 pregnant women were selected using purposive sampling. The instruments were a nutritional knowledge questionnaire and an observation/control sheet for iron tablet adherence. Data were analyzed using the Chi-square test, prevalence ratio (PR), and odds ratio (OR). Results: Most respondents had good knowledge, totaling 37 women (45.2%), and 46 respondents (56.1%) adhered to iron tablet consumption. The Chi-square test showed a significant relationship between nutritional knowledge and iron tablet adherence (χ^2=19.253; p<0.001). Pregnant women with good knowledge had a 2.28 times higher prevalence of adherence than those with moderate/poor knowledge (PR=2.28; 95% CI=1.49-3.48; OR=7.77; 95% CI=2.79-21.64). Conclusion: Nutritional knowledge is significantly associated with adherence to iron tablet consumption among pregnant women.
Keywords: *nutritional knowledge; adherence; Fe tablets; pregnant women; anemia*

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi. World Health Organization (2024) menyebutkan bahwa lebih dari 40% ibu hamil di dunia diperkirakan mengalami anemia. Di Indonesia, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) melalui laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa sekitar 3 dari 10 atau 28% ibu hamil mengalami anemia. Angka tersebut menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan ibu, terutama pada pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan primer.

Salah satu upaya pencegahan anemia pada ibu hamil adalah pemberian Tablet Fe atau Tablet Tambah Darah (TTD). World Health Organization (2024) merekomendasikan suplementasi harian zat besi dan asam folat pada ibu hamil dengan 30-60 mg zat besi elemental dan 400 mikrogram asam folat untuk mencegah anemia maternal, sepsis puerperalis, berat badan lahir rendah, dan kelahiran prematur. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) melalui Buku KIA edisi 2024 menekankan pentingnya ibu hamil mengonsumsi TTD atau multivitamin/mineral sesuai anjuran selama kehamilan dan memanfaatkan informasi dalam Buku KIA sebagai panduan pemantauan kesehatan ibu dan janin.

Kepatuhan konsumsi Tablet Fe merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan program pencegahan anemia. Tablet Fe yang tersedia tidak akan memberikan dampak optimal apabila tidak dikonsumsi sesuai anjuran. Rendahnya kepatuhan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, efek samping, akses pelayanan, dan frekuensi kunjungan antenatal. Studi di berbagai wilayah menunjukkan bahwa pengetahuan dan konseling kesehatan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi zat besi-asam folat pada ibu hamil. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten, sehingga faktor yang berpengaruh dapat berbeda menurut karakteristik wilayah dan pelayanan.

Pengetahuan nutrisi menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena tidak hanya berkaitan dengan informasi mengenai Tablet Fe, tetapi juga pemahaman tentang anemia, kebutuhan gizi selama kehamilan, makanan sumber zat besi, cara meningkatkan penyerapan zat besi, serta hal-hal yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Ibu hamil yang memahami manfaat Tablet Fe dan risiko anemia akan lebih mudah menerima alasan mengapa tablet perlu diminum secara teratur, meskipun terdapat keluhan seperti mual, rasa tidak nyaman, atau lupa minum tablet. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan ibu tidak memahami urgensi konsumsi Tablet Fe dan tidak menyelesaikan tablet yang diberikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Wachdin (2021) menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe. Yunika (2021) juga menunjukkan bahwa pengetahuan tentang anemia berhubungan dengan kepatuhan minum TTD pada ibu hamil trimester III. Romdiyah et al. (2024) serta Asmari et al. (2023) melaporkan temuan serupa pada lokasi penelitian yang berbeda. Namun, tinjauan sistematis Khanam et al. (2022) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap suplementasi zat besi-asam folat tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh efek samping, konseling, dukungan keluarga/sosial, ketersediaan tablet, dan akses pelayanan.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Berdasarkan data tersebut, penelitian ini penting dilakukan di Puskesmas Depok I karena bukti lokal mengenai hubungan pengetahuan nutrisi dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe masih terbatas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi bidan dan tenaga kesehatan dalam menyusun edukasi nutrisi yang lebih terarah, berkelanjutan, dan sesuai kebutuhan ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan nutrisi dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Depok I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Depok I pada bulan Januari–Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Depok I. Sampel penelitian sebanyak 82 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner pengetahuan nutrisi ibu hamil dan lembar observasi kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Kuesioner pengetahuan nutrisi digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan, manfaat zat besi, anemia pada kehamilan, serta pentingnya konsumsi Tablet Fe. Uji validitas kuesioner pengetahuan nutrisi dilakukan pada 55 responden uji coba menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan hasil uji menunjukkan 27 butir soal valid. Uji reliabilitas menunjukkan instrumen reliabel. Tingkat pengetahuan responden kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Sementara itu, lembar observasi digunakan untuk menilai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Kepatuhan konsumsi tablet Fe dikategorikan menjadi dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden, tingkat pengetahuan nutrisi, dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan nutrisi dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil. Hasil uji Chi-Square diinterpretasikan berdasarkan nilai p, dengan nilai $p<0,05$ dinyatakan bermakna secara statistik. Untuk menggambarkan kekuatan hubungan antarvariabel, hasil analisis juga disajikan dalam bentuk Prevalence Ratio (PR) dan Odds Ratio (OR) disertai interval kepercayaan 95%. Perhitungan PR dan OR dilakukan setelah variabel tingkat pengetahuan dikotomikan menjadi pengetahuan baik dan pengetahuan cukup/kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Ibu Hamil di Puskesmas Depok I

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
1. 20-35 Tahun	79	96,3
2. > 35 Tahun	3	3,7
Pendidikan		
1. Dasar	17	20,7
2. Menengah	35	42,7
3. Pendidikan Tinggi	30	36,5

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Pekerjaan			
1.	Bekerja	30	36,5
2.	Tidak Bekerja	52	63,5
Jumlah		**82**	**100**

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 79 (96,3 %). Karakteristik responden pendidikan Menengah sebanyak 35 (42,7 %). Mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 52 (63,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Nutrisi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Depok I

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	37	45,2
Cukup	27	32,9
Kurang	18	21,9
Jumlah	**82**	**100**

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan paling besar dalam kategori baik 37 (45,2 %).

Tabel 3. Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil di Puskesmas Depok I

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	46	56,1
Tidak Patuh	36	43,9
Jumlah	**82**	**100**

Berdasarkan tabel 3. diketahui sebagian besar responden patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 46 responden (56,1%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		Nilai p
	Patuh		Tidak Patuh				
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
Baik	30	36,6	7	8,6	37	45,2	
Cukup	12	14,6	15	18,3	27	32,9	<0,001
Kurang	4	4,9	14	17,1	18	21,9	
Total	46	56,1	36	43,9	82	100	

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p<0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang nutrisi dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Depok I. Distribusi data menunjukkan pola yang konsisten pada kelompok pengetahuan baik yaitu 30 dari 37 responden patuh, sedangkan pada kelompok pengetahuan kurang, hanya 4 dari 18 responden yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil mengenai nutrisi, manfaat zat besi, risiko anemia, serta cara konsumsi Tablet Fe yang benar, maka semakin besar kemungkinan ibu hamil untuk patuh mengonsumsi Tablet Fe.

Untuk memperjelas arah hubungan dan menghitung ukuran asosiasi, variabel tingkat pengetahuan nutrisi kemudian dikategorikan ulang menjadi dua kelompok, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan cukup/kurang. Penggabungan kategori pengetahuan cukup dan kurang dilakukan karena kedua kategori tersebut menunjukkan kecenderungan kepatuhan yang lebih rendah dibandingkan kelompok pengetahuan baik. Selain itu, pengelompokan ini memudahkan perhitungan Prevalence Ratio (PR) dan Odds Ratio (OR), dengan kelompok pengetahuan cukup/kurang sebagai kelompok pembanding.

Tabel 5. Ukuran Asosiasi Tingkat Pengetahuan Nutrisi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan Nutrisi	Patuh n (%)	Tidak Patuh n (%)	Total n (%)	PR (95% CI)	OR (95% CI)	Nilai p
Baik	30 (81,1)	7 (18,9)	37 (100)	2,28 (1,49–3,48)	7,77 (2,79–21,64)	<0,001
Cukup/kurang	16 (35,6)	29 (64,4)	45 (100)	1,00 (Ref)	1,00 (Ref)	—

Berdasarkan Tabel 5, ibu hamil dengan pengetahuan nutrisi baik memiliki tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Fe 2,28 kali lebih tinggi dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup/kurang (PR = 2,28; 95% CI = 1,49–3,48). Selain itu, nilai OR sebesar 7,77 menunjukkan bahwa peluang kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil dengan pengetahuan nutrisi baik lebih besar dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup/kurang (OR = 7,77; 95% CI = 2,79–21,64). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p <0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan nutrisi dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwati dan Tatuil (2025) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe dengan nilai p = 0,001. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ibu hamil yang kurang memahami pentingnya Tablet Fe dapat berdampak pada kepatuhan konsumsi Tablet Fe selama kehamilan. Selain itu, Wardita et al. (2021) juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Besi (Fe) pada ibu hamil, dengan nilai p = 0,038. Penelitian tersebut menyarankan agar petugas kesehatan meningkatkan pemberian informasi mengenai manfaat konsumsi Tablet Fe sehingga ibu hamil lebih termotivasi untuk patuh mengonsumsinya. Nilai PR = 2,28 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan nutrisi baik memiliki prevalensi kepatuhan konsumsi Tablet Fe lebih dari dua kali dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup/kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe. Hasil penelitian ini

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

sejalan dengan penelitian Wachdin (2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Yunika (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang anemia berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III. Selain itu, Romdiyah et al. (2024) juga melaporkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe.

Selain faktor pengetahuan, dukungan keluarga juga berperan dalam kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe. Asmari et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe, dengan nilai p= 0,000. Juwita (2018) menunjukkan bahwa konseling dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe. Dukungan keluarga dapat membantu ibu hamil dalam bentuk pengingat, motivasi, pendampingan, serta perhatian terhadap keteraturan konsumsi Tablet Fe selama kehamilan. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian lokal di Indonesia, Hamzah (2021) melaporkan bahwa pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe. Shofiana et al. (2018) menemukan bahwa usia, pendidikan, dan pengetahuan berpengaruh terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Utari dan Al Rahmad (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil berhubungan dengan pola kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Muchtar dan Anggraeni (2021) juga menegaskan bahwa pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil perlu diperhatikan dalam konteks pelayanan kesehatan.

World Health Organization (2024) menyebutkan bahwa suplementasi harian zat besi dan asam folat pada ibu hamil dapat menurunkan risiko anemia maternal, sepsis puerperalis, berat badan lahir rendah, dan kelahiran prematur. Bukti sistematik juga menunjukkan bahwa penggunaan zat besi prenatal berkaitan dengan peningkatan kadar hemoglobin dan perbaikan luaran kehamilan. Haider et al. (2013) dalam meta-analisis menunjukkan bahwa penggunaan zat besi prenatal berhubungan dengan peningkatan berat lahir dan penurunan risiko berat badan lahir rendah. Rahman et al. (2016) juga menunjukkan bahwa anemia maternal di negara berpendapatan rendah dan menengah berkaitan dengan peningkatan risiko luaran kelahiran yang merugikan.

Pengetahuan nutrisi yang baik dapat membantu ibu memahami makanan sumber zat besi, cara meningkatkan penyerapan zat besi, serta pentingnya menghindari faktor yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) menjelaskan bahwa Tablet Tambah Darah atau TTD/MMS sebaiknya dikonsumsi setiap hari selama kehamilan, lebih baik bersama makanan atau minuman yang mengandung vitamin C seperti buah-buahan agar penyerapan zat besi lebih optimal. Sebaliknya, TTD/MMS tidak dianjurkan dikonsumsi bersama teh, kopi, susu, dan obat maag karena dapat menghambat penyerapan zat besi.

Meskipun penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe, pengetahuan tidak selalu cukup untuk menjelaskan kepatuhan secara menyeluruh. Tinjauan sistematis Khanam et al. (2022) menunjukkan bahwa kepatuhan

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

terhadap suplementasi zat besi-asam folat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, efek samping, ketersediaan tablet, konseling, dan dukungan sosial. Temuan tersebut sejalan dengan Demisse et al. (2021) yang menunjukkan bahwa konseling antenatal berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Selain itu, Gebremichael dan Welesamuel (2020) menekankan pentingnya dukungan pasangan dan keluarga dalam mendorong keteraturan konsumsi tablet zat besi-asam folat. Mengistu et al. (2023) juga melaporkan bahwa akses terhadap pelayanan kesehatan turut berkontribusi terhadap kepatuhan suplementasi. Oleh karena itu, intervensi peningkatan kepatuhan tidak cukup hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga perlu disertai konseling individual, pemantauan konsumsi, dukungan keluarga, serta penguatan akses pelayanan antenatal.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil juga dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dalam praktik kebidanan. Ulfiana et al. (2019) menjelaskan bahwa promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kemampuan individu maupun keluarga dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu, edukasi mengenai manfaat Tablet Fe, risiko anemia, makanan sumber zat besi, serta cara konsumsi Tablet Fe yang benar perlu diberikan secara berkelanjutan agar ibu hamil lebih memahami pentingnya kepatuhan konsumsi Tablet Fe selama kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p<0,001, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan nutrisi dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil dengan pengetahuan nutrisi yang baik memiliki prevalensi kepatuhan konsumsi Tablet Fe 2,28 kali lebih tinggi dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup/kurang (PR=2,28; 95% CI=1,49–3,48). Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai nutrisi, anemia, manfaat zat besi, cara konsumsi Tablet Fe, serta faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan zat besi dapat menjadi faktor penting yang mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe.

Saran

Bagi Bidan di Puskesmas, disarankan untuk mempertahankan dan mengoptimalkan edukasi nutrisi kepada ibu hamil, terutama terkait manfaat Tablet Fe, cara konsumsi yang benar, serta faktor yang membantu maupun menghambat penyerapan zat besi. Bagi ibu hamil, diharapkan tetap mempertahankan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Fe, seperti dukungan keluarga, motivasi, efek samping, dan peran tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Asmari, R., Hayati, I., Ritha, A., & Hartati, D. (2023). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 13*(04), 143–151. https://doi.org/10.33221/jiki.v13i04.2366

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2024). *Pemanfaatan data SKI 2023 untuk evaluasi program*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/pemanfaatan-data-ski-2023-untuk-evaluasi-program/

Demisse, B., Temesgen, H., Dessie, B., & Kassa, G. M. (2021). Adherence status to iron with folic acid supplementation and associated factors among pregnant women receiving antenatal care at public health facilities in Northwest Ethiopia. *SAGE Open Medicine, 9*, 20503121211049934. https://doi.org/10.1177/20503121211049934

Gebremichael, T. G., & Welesamuel, T. G. (2020). Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study. *PLOS ONE, 15*(1), e0227090. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227090

Haider, B. A., Olofin, I., Wang, M., Spiegelman, D., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2013). Anaemia, prenatal iron use, and risk of adverse pregnancy outcomes: Systematic review and meta-analysis. *BMJ, 346*, f3443. https://doi.org/10.1136/bmj.f3443

Hamzah, S. R. (2021). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil. *Journal of Health Education and Literacy, 3*(2). https://doi.org/10.31605/j-healt.v3i2.916

Juwita, R. (2018). Hubungan konseling dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance, 3*(1), 112–120. https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) edisi 2024*. Kementerian Kesehatan RI. https://kesprimkom.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Buku_KIA_2024.pdf

Khanam, A., Vohra, K., Achary, M. G. T., Ranjith, A., Bharti, H., Rupam, R., & Kumar, A. (2022). A systematic review of factors affecting compliance toward oral iron-folic acid supplementation among pregnant women in India. *Indian Journal of Community Health, 34*(4), 456–463. https://doi.org/10.47203/IJCH.2022.v34i04.002

Mengistu, T., Lencha, B., Mekonnen, A., Degno, S., Yohannis, D., & Beressa, G. (2023). Compliance to iron folic acid supplementation and its associated factors among pregnant women attending antenatal clinic in Wondo district: A cross-sectional study. *Scientific Reports, 13*, 17468. https://doi.org/10.1038/s41598-023-44577-7

Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT), 1*(3), 144–154. https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28

Purwati, A., & Tatuil, V. T. (2025). Hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Kesehatan, 14*(2). https://doi.org/10.37048/kesehatan.v14i2.618

Rahman, M. M., Abe, S. K., Rahman, M. S., Kanda, M., Narita, S., Bilano, V., Ota, E., Gilmour, S., & Shibuya, K. (2016). Maternal anemia and risk of adverse birth and health outcomes in low- and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis. *The American Journal of Clinical Nutrition, 103*(2), 495–504. https://doi.org/10.3945/ajcn.115.107896

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Romdiyah, R., Indriani, F., Resmi, D. C., & Istiqomah, T. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum Tablet Fe di Desa Slukatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga, 9*(1), 42–46. https://doi.org/10.36409/jika.v9i1.248

Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition, 2*(4), 356–363. https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363

Ulfiana, E., & Sukowati, F. (2019). *Buku ajar promosi kesehatan dalam praktik kebidanan*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Utari, D., & Al Rahmad, A. H. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 4*(1). https://doi.org/10.30867/gikes.v4i1.247

Wachdin, F. R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di BPM Atika Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences, 5*(2), 136–140. https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840

Wardita, Y., Ahmaniyah, A., & Hidayati, K. (2021). Pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Besi (Fe). *Jurnal MID-Z: Midwifery Zigot Jurnal Ilmiah Kebidanan, 4*(1), 26–29. https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/JM/article/view/1036

World Health Organization. (2024, July 26). *Daily iron and folic acid supplementation during pregnancy*. https://www.who.int/tools/elena/interventions/daily-iron-pregnancy

Yunika, R. P. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah pada ibu hamil trimester III. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan, 2*(2), 1–7. https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1583